

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama yang hendak dicapai pada kegiatan bisnis yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang optimum dengan biaya yang minimum. Devianti (2010, dikutip dalam Lasena, 2013, 586) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang menjamin agar perusahaan mencapai keuntungan yaitu pendapatan dan biaya. Perusahaan harus dapat menentukan harga jual dengan tepat karena berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh. Optimalisasi proses produksi penting dipertimbangkan untuk meningkatkan pendapatan usaha. Produksi yang optimal tidak hanya menyelesaikan produk dengan tepat waktu tetapi juga dapat mengurangi inefisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu, perusahaan senantiasa menekan biaya produksi agar dapat bersaing ditengah pesatnya persaingan bisnis dengan menyediakan produk yang berkualitas, harga terjangkau, dan tetap memberikan keuntungan. Menurut Dewi, dkk. (2017, 517) keuntungan yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh ketepatan perhitungan harga pokok produksi. Sari (2018, 3) juga menjelaskan bahwa harga pokok produksi dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk.

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam rangka membeli barang, baik sebelum ataupun selama periode akuntansi berjalan untuk diproses hingga selesai (Putri dan Gunawan, 2021, 1183). Dengan kata lain, harga pokok produksi meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Kurniawan, dkk. (2017, 11) mengklasifikasikan biaya produksi menjadi tiga yaitu *direct material* (DM), *direct labor* (DL), dan *factory overhead* (FOH). Biaya utama atau biaya langsung yang digunakan dalam proses produksi terdiri dari bahan baku langsung (*direct material*) dan tenaga kerja langsung (*direct labor*). Kemudian, *factory overhead* merupakan biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung. Manajer dalam menentukan metode akumulasi biaya produksi perusahaan dipengaruhi oleh proses produksi, pengaturan fisik dari pabrik, dan kebutuhan pengambilan keputusan (Carter, 2006, 4-2). Metode akumulasi biaya untuk menentukan harga pokok produksi yang umum digunakan yaitu akumulasi berdasarkan pesanan (*job order costing*) dan akumulasi berdasarkan proses (*process costing*).

Pada era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang dengan persaingan dunia usaha semakin ketat, sektor industri menjadi hal yang penting bagi perekonomian nasional. Salah satu industri yang banyak ditemukan di Bali adalah industri *pelinggih sanggah*. Produk industri tersebut sangat diperlukan khususnya bagi masyarakat Hindu sebagai tempat persembahyangan. UD Batu Bali Lestari merupakan salah satu industri *pelinggih sanggah* yang mulai beroperasi pada tahun 2001 dan masih eksis hingga kini. Usaha tersebut terletak di Desa Tamblang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali. Bahan

baku utama yang digunakan adalah batu hitam dari lahar Gunung Agung. Dalam proses produksinya, masih terjadi inefisiensi penggunaan bahan baku batu karena terdapat sisa batu berupa potongan-potongan kecil. Selain hal tersebut, pembukuan yang dilakukan selama ini masih sederhana. Penentuan biaya produksi hanya berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar usaha. UD Batu Bali Lestari dalam proses produksi mengacu pada setiap pesanan pelanggan. Spesifikasi pesanan pelanggan yang tidak identik menyebabkan sumber daya yang diperlukan pada setiap produk berbeda sehingga memengaruhi perbedaan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan.

Metode akumulasi biaya yang relevan untuk menentukan harga pokok produksi pada UD Batu Bali Lestari berdasarkan uraian karakteristik proses produksinya yaitu *job order costing*. Pada perhitungan biaya berdasarkan pesanan, biaya produksi akan diakumulasikan untuk setiap pesanan pelanggan yang dapat diidentifikasi secara terpisah (Dewi dan Kristanto, 2013, 65). Perlakuan atas sisa bahan baku akibat proses penyelesaian pesanan juga perlu diperhatikan untuk memperoleh harga pokok produksi yang tepat. Biaya-biaya yang dikeluarkan per pesanan dan informasi umum pesanan dicatat secara detail pada kertas kerja pesanan (*job cost sheet*) untuk membantu perhitungan biaya secara tepat dan informasi yang akurat.

Berdasarkan latar belakang di atas dan urgensi penentuan harga pokok produksi pada UD Batu Bali Lestari, penulis tertarik untuk mendalami perhitungan harga pokok produksi, penentuan harga jual produk, dan membandingkan perhitungan oleh UD Batu Bali Lestari dengan perhitungan

berdasarkan *job order costing*. Selain itu, penulis juga akan melakukan analisis terhadap adanya sisa bahan baku dalam proses produksi UD Batu Bali Lestari. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dengan judul “ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA UD BATU BALI LESTARI” berdasarkan data pada tahun 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis menguraikan rumusan masalah yang menjadi fokus bahasan pada karya tulis ini sebagai berikut.

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD Batu Bali Lestari selama ini?
2. Bagaimana perlakuan atas sisa bahan baku (*scrap*) pada UD Batu Bali Lestari selama ini?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi UD Batu Bali Lestari dengan metode *job order costing* pada periode 2021?
4. Bagaimana perbedaan harga pokok produksi oleh UD Batu Bali Lestari dengan metode *job order costing* pada periode 2021?
5. Bagaimana UD Batu Bali Lestari dalam menentukan harga jual produknya selama ini?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulis ini sebagai berikut.

1. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD Batu Bali Lestari selama ini.
2. Mengetahui perlakuan atas sisa bahan baku (*scrap*) pada UD Batu Bali Lestari selama ini.
3. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi UD Batu Bali Lestari dengan metode *job order costing* pada periode 2021.
4. Mengetahui perbedaan harga pokok produksi oleh UD Batu Bali Lestari dengan metode *job order costing* pada periode 2021.
5. Mengetahui penentuan harga jual produk pada UD Batu Bali Lestari selama ini.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis membatasi ruang lingkup penulisan agar fokus pembahasan relevan dan terarah. Hal-hal yang dibatasi yaitu terkait analisis, objek, dan data-data keuangan yang digunakan. Objek penelitian pada karya tulis ini adalah pusat usaha UD Batu Bali Lestari yang terletak di Desa Tamblang, Kabupaten Buleleng, Bali. Analisis yang akan dibahas penulis berfokus pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* dengan mengambil data periode 2021.

UD Batu Bali Lestari sejak awal berdiri banyak pesanan pelanggan yang telah diselesaikan. Data pada periode 2021 dipilih karena merupakan data terbaru sehingga masih relevan dengan biaya produksi dan harga yang menyesuaikan kondisi pada saat ini. Penulis membatasi lingkup penulisan pada pesanan *pelinggih* untuk pura keluarga di rumah dengan harga jual tertinggi yaitu pesanan

Ibu Suarti yang terdiri dari delapan produk. Pesanan *peleling* untuk pura keluarga di rumah merupakan pesanan terbanyak di periode 2021.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak sebagai berikut.

#### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang akuntansi biaya khususnya pengakumulasian biaya produksi dengan menggunakan metode *job order costing*.

#### 2) Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis dan sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

##### b. Bagi UD Batu Bali Lestari

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi dan evaluasi perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi.

### **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian tentang latar belakang atas topik yang diangkat, rumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan karya tulis.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori akuntansi biaya yang menjadi landasan penulisan KTTA ini. Teori yang akan diuraikan yaitu definisi akuntansi biaya, konsep dan klasifikasi biaya, akumulasi biaya dengan metode *job order costing*, perlakuan sisa bahan baku, dan konsep penentuan harga jual.

## BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat informasi yang terdiri dari metode pengumpulan data, gambaran umum objek, dan pembahasan hasil.

### 1. Metode Pengumpulan Data

Pada subbab ini memuat metode-metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penulisan kara tulis, yaitu metode studi kepustakaan, wawancara, dan pengamatan.

### 2. Gambaran Umum Objek

Pada subbab ini memuat informasi tentang UD Batu Bali Lestari yang relevan dengan topik seperti profil perusahaan, struktur organisasi, dan proses produksinya.

### 3. Pembahasan Hasil

Pada subbab ini memuat uraian pembahasan atas hasil pengumpulan dan pengolahan data yang meliputi analisis perhitungan harga pokok produksi oleh UD Batu Bali Lestari, perlakuan atas sisa bahan baku, perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*, perbedaan perhitungan harga pokok produksi oleh UD Batu Bali Lestari dengan metode *job order costing*, dan penentuan harga jual.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari KTTA yang berisi kesimpulan yang dapat ditarik penulis dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya.